

**PERENCANAAN PROGRAM PEMBINAAN DAN PENDAMPINGAN
WIRAUUSAHA BAGI ANGGOTA IKATAN PERSAUDARAAN HAJI
INDONESIA (IPHI) KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2021**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh :

**Bayu Guswari
Nim. 17102040046**

Pembimbing :

**H. M. Toriq Nurmandiansyah, S.Ag., M.Si.
NIP.196902272003121001**

PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2022



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-632/Un.02/DD/PP.00.9/04/2022

Tugas Akhir dengan judul : PERENCANAAN PROGRAM PEMBINAAN DAN PENDAMPINGAN WIRUSAHA
BAGI ANGGOTA IKATAN PERSAUDARAAN HAJI INDONESIA (IPHI)
KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2021

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : BAYU GUSWERI
Nomor Induk Mahasiswa : 17102040046
Telah diujikan pada : Senin, 11 April 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Muhammad Toriq Nurmadiansyah, S.Ag.,M.Si
SIGNED

Valid ID: 625e94e2a9491



Penguji I

Dr. H. Okrisal Eka Putra, Lc, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 6254226248b16



Penguji II

Drs. H. Noor Hamid, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 625bfb81e753c



Yogyakarta, 11 April 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 625f75f94eca3



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856
Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Bayu Guswari
NIM : 17102040046
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Perencanaan Program Pembinaan dan Pendampingan Wirausaha Bagi Anggota Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) Kabupaten Sleman.

Sudah dapat diajukan dan didaftarkan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Sosial. Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Maret 2022

Ketua Program Studi

H. M. Toriq Nurnadiansyah, S.Ag., M.Si.
NIP. 19690227 200312 1 001

Pembimbing

H. M. Toriq Nurnadiansyah, S.Ag., M.Si.
NIP. 19690227 200312 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Bayu Guswari

NIM : 17102040046

Program Studi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: "Perencanaan Program Pembinaan dan Pendampingan Wirusaha Bagi Anggota Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) Kabupaten Sleman " adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggung jawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 1 Maret 2022

Yang Menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Bayu Guswari
17102040046

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, karya ini saya persembahkan

Untuk almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Program Studi Manajemen Dakwah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ
مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا

تَعْمَلُونَ ١٨

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan”.¹

(QS. Al- Hasyr: 18)

وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَّا اسْتَطَعْتُمْ مِّن قُوَّةٍ وَمِنْ رِبَاطِ الْخَيْلِ
تُرْهَبُونَ بِهِ عَدُوَّ اللَّهِ وَعَدُوَّكُمْ وَأَخْرِينَ مِّن دُونِهِمْ لَا
تَعْلَمُونَهُمُ اللَّهُ يَعْلَمُهُمْ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فِي سَبِيلِ
اللَّهِ يُوَفَّ إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تُظْلَمُونَ - ٦٠

Artinya: “Dan persiapkanlah dengan segala kemampuan untuk menghadapi mereka dengan kekuatan yang kamu miliki dan dari pasukan berkuda yang dapat menggentarkan musuh Allah, musuhmu dan orang-orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya; tetapi Allah mengetahuinya. Apa

¹ Aplikasi Qur'an Kamenag, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Edisi Tahun 2019*, (Jakarta Timur: Kementerian Agama c.q Lajnah Pentashinan Mushaf Al-Qur'an,2016), hlm. 548.

saja yang kamu infakkan di jalan Allah niscaya akan dibalas dengan cukup

kepadamu dan kamu tidak akan dizalimi (dirugikan)”.²

(QS. Al-Anfal: 60



² *Ibid.*, Hlm. 184.

KATA PENGANTAR

Puji syukur *Alhamdulillah*, penyusun panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat penyusun selesaikan dengan judul: “Perencanaan Program Pembinaan dan Pendampingan Wirausaha Bagi Anggota Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) Kabupaten Sleman Tahun 2021”. Shalawat dan salam tidak lupa selalu penyusun ucapkan kepada junjungan alam yakni Baginda Rasulullah Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari kesulitan dan hambatan, namun berkat bantuan motivasi, suport, dan bimbingan dari berbagai pihak skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat izinkan penyusun menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Marhuma, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak H. M. Toriq Nurmadiansyah, S.Ag., M.Si., selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Ibu Hikmah Endraswati, S.E., M.Si., selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Dr. Dra. Hj. Mikhriani, MM., selaku Dosen Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan semangat, arahan, dan dukungan.
6. Bapak H. M. Toriq Nurmadiansyah, S.Ag., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan, saran, dan membantu penyusun dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Drs. H. Noor Hamid, M.Pd.I. dan Bapak Dr. H. Okrisal Eka Putra, Lc, M.Ag. selaku Dosen Penguji Skripsi yang telah memberikan kritik serta saran sehingga skripsi ini dapat menjadi lebih baik.
8. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Manajemen Dakwah yang memberikan ilmu yang bermanfaat serta pengalaman yang berharga.
9. Staf Tatap Usaha Program Studi Manajemen Dakwah yang membantu menyelesaikan proses administrasi skripsi.
10. Bapak Drs. H. Noor Hamid, M.Pd.I., Bapak HR. Budi Utomo, SIP., Bapak H. Yusuf Prasutriono, ST., dan Bapak H. Agus Ernawan selaku narasumber pada skripsi ini di Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) Kabupaten Sleman.
11. Orang Tua tercinta Bapak Darmon dan Ibu Eli Daharmayati dan Saudara penyusun abang Romi Zulhepri dan adek Anzalna Afriani yang selalu mengupayakan pendidikan kepada saya dan memberikan semangat, motivasi, cinta, kasih sayang, pengrobanan, doa yang tiada henti, dan biaya buat saya selama ini.

12. Yani Azizah salah satu orang yang selalu meningkatkan setiap harinya, semangat dan suport kepada penyusun.
13. Teman-teman di Kontak Lord Mahdi Hanif, S.Sos., Moh. Rizal Julmi, S.Sos., teman-teman dari organisasi Imami, IPRY Kom. Kunasing dan Ikamak dan HMI Komisariat Dakwah dan Komunikasi semoga kalian semua sukses.
14. Semua pihak yang berkontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini yang belum bisa penyusun tuliskan satu persatu.

Penyusunan skripsi ini telah dibuat dengan sebaik-baiknya dan semaksimal mungkin, tetapi penyusun menyadari bahwa banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik, saran, dan masukan diharapkan untuk kesempurnaan penelitian ini dan ilmu baru bagi penyusun. Akhir kata semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi almamater, instansi terkait, dan pembaca tentunya.

Yogyakarta, 1 Maret 2022



Bayu Gusweri
17102040046

ABSTRAK

Bayu Guswari, 17102040046. 2022. Perencanaan Program Pembinaan dan Pendampingan Wirausaha Bagi Anggota Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) Kabupaten Sleman Tahun 2021. Skripsi. Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Perencanaan merupakan fungsi manajemen paling mendasar dan paling pertama dilakukan dalam kegiatan manajemen. IPHI Kabupaten Sleman merencanakan program Pembinaan dan Pendampingan Wirausaha Bagi Anggotanya untuk memperbaiki ekonominya melalui wirausaha.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif-kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun metode analisis data yang digunakan model Miles dan Hubberman.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan program Pembinaan dan Pendampingan Wirausaha bagi anggota di IPHI Kabupaten Sleman sudah tersusun dengan baik berdasarkan indikator yang digunakan dalam tahapan perencanaan (1) menetapkan sasaran atau perangkat tujuan, IPHI Kabupaten Sleman menetapkan sebuah tujuan melalui Musyawarah Daerah (MUSDAH) 5 Tahun sekali dan Rapat Kerja Daerah (RAKERDA) triwulan (tiga bulan berturut-turut), (2) menentukan keadaan, situasi, dan keadaan sekarang, program ini bentuk perhatian IPHI Kabupaten Sleman pada anggotanya karena dengan program ini akan memberikan alternatif usaha bagi anggotanya, (3) mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dengan mendapat dukungan penuh baik dari pemerintah maupun dari internal IPHI Kabupaten Sleman serta anggotanya dan mempersiapkan alternatif lain jika terjadi hambatan-hambatan, (4) mengembangkan rencana dan menjabarkannya dengan mempermosikan melalui pengajian, dan kegiatan lainnya supaya anggota IPHI Kabupaten Sleman mengetahui program ini dan memahami konsepnya. Sementara program ini belum bisa terlaksana akibat pandemi covid 19.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kata kunci: *Perencanaan, Program, Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) Kabupaten Sleman.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PEGESEHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN KEASLIAN SKRPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. KajianTeori.....	11
F. Metode Penelitian	17
G. Sistematika Pembahasan.....	25
BAB II GAMBARAN UMUM LEMBAGA.....	27
A. Letak Geografis Kantor Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia Kabupaten Sleman.....	27

B. Sejarah Kantor Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia Kabupaten Sleman.....	29
C. Struktur Organisasi dan Nama Personalia Pengurus Daerah IPHI Kabupaten Sleman Masa Bakti Tahun 2020-2025.....	31
D. Visi dan Misi, Tujuan, Tugas, dan Fungsi IPHI Kabupaten Sleman.....	39
E. Sarana dan Prasarana Kantor IPHI Kabupaten Sleman	41
F. Kode Etik IPHI Kabupaten Sleman	44
G. Lambang Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI)	44
H. Program Kerja IPHI Kabupaten Sleman 2020-2025.....	45
I. Keanggotaan IPHI Kabupaten Sleman	53
BAB III PEMBAHASAN	55
A. Menetapkan Sasaran atau Perangkat Tujuan	56
B. Menentukan Keadaan, Situasi, dan Kondisi Sekarang.....	59
C. Mengidentifikasi Faktor Pendukung dan Penghambat	60
D. Mengembangkan Rencana dan Menjabarkannya	63
BAB IV PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN	78
A. Panduan Wawancara	78

B. Foto Dokumentasi Kegiatan	86
C. Surat Izin Penelitian Tugas Akhir	92
D. Sertifikat.....	94
E. Daftar Riwayat Hidup	100



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Organisasi Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia atau di singkat IPHI merupakan organisasi independen yang berakidah Islamiyah dan berasaskan Pancasila. IPHI berkedudukan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia meliputi Daerah Provinsi, Kabupaten atau Kota, Kecamatan dan Kelurahan atau Desa, serta perwakilan di Luar Negeri.³ IPHI merupakan sebuah wadah perhimpunan para alumni haji yang berasal dari seluruh wilayah Indonesia yang bersifat permanen dan terorganisir dengan visi, misi dan program yang jelas serta prinsip-prinsip keorganisasian dan kepemimpinan yang menjunjung tinggi nilai-nilai keIslaman dan nilai-nilai luhur budaya bangsa. IPHI juga berfungsi sebagai wahana untuk menghimpun potensi para haji Indonesia, penyerap dan penyalur aspirasi umat, sebagai organisasi kemasyarakatan untuk penyukseskan program pembangunan bangsa, dan sebagai sarana untuk memperkuat ukhwah Islamiyah sesama umat.

IPHI Kabupaten Sleman merupakan salah satu organisasi, wadah, atau tempat bagi masyarakat Sleman yang sudah menunaikan ibadah haji (pasca haji) untuk menyalurkan dan melestarikan semangat ibadah setelah melaksanakan ibadah

³ Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia, *Mengenal lebih Dekat Persaudaraan Haji*, (Jakarta: Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia, 2006), hlm. 3.

haji.

IPHI Kabupaten Sleman merupakan termasuk organisasi atau lembaga sosial, dan pada umumnya mempunyai fungsi-fungsi yang berguna dalam kemasyarakatan. Jemaah haji di Kabupaten Sleman yang semakin meningkat, diprediksi pada 5 (lima) tahun terakhir (2015-2020) mencapai 5000 (lima ribu) lebih jemaah haji.⁴ Jemaah haji Kabupaten Sleman berasal dari latar belakang pendidikan, pekerjaan atau profesi, serta dari beberapa anggota ormas yang beragam, hal ini menunjukkan bahwa jemaah haji merupakan sekelompok elite sosial, potensi sekaligus aset yang dapat diberdayakan secara optimal untuk mengembangkan potensi diri demi berkhidmat kepada bangsa dan negara, ikut mengatasi masalah-masalah umat dalam rangka mencapai kemaslahatan bersama. Berdasarkan pengamatan dan informasi yang penyusun peroleh selama ini kegiatan yang dilakukan IPHI hanya seputar pelepasan jemaah haji, manasik haji, silaturahmi antar IPHI, dan pengajian. Namun berbeda dengan IPHI Sleman yang menawarkan beberapa program yang disesuaikan dengan potensi anggotanya.

IPHI Kabupaten Sleman memiliki beberapa program kerja sebagai sarana pendukung atau wadah bagi anggotanya untuk menyalurkan atau mengembangkan bakat dan minat anggotanya melalui program yang telah disediakan. Salah satu program kerja yang telah rencanakan oleh IPHI Sleman adalah Bagian Usaha Dana dan Ekonomi Kreatif, dalam program ini terdapat

⁴ Drs. H. Noor Hamid, M. Pd. I, *Merajut Ukhwah Menjaga dan Melestarikan Kemabruran Haji Bersama IPHI Sleman*, (Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2021), hlm. 46.

program jangka pendek dan jangka panjang, di program jangka pendek terdapat program memberikan pembinaan dan pendampingan terhadap anggota IPHI Sleman yang ingin berwirausaha.

Mengelolah sebuah program dalam suatu organisasi di masa sekarang ini membutuhkan ilmu dan keterampilan manajemen.⁵ Dalam hal ini ilmu tentang perencanaan, pengurus IPHI Kabupaten Sleman harus mampu menyesuaikan program sesuai dengan perkembangan zaman. Program yang di kelolah secara baik akan membuahkan hasil yang baik, sehingga perlu adanya perencanaan program agar mampu mencapai tujuan yang diinginkan IPHI Kabupaten Sleman.

Perencanaan merupakan tindakan memilih sejumlah aktivitas atau kegiatan untuk ditetapkan sebagai keputusan sebagai suatu pekerjaan yang harus dilaksanakan, bagaimana, kapan, dan siapa yang melaksanakannya.⁶ Dalam pengertian ini menjelaskan bahwa perencanaan merupakan sebuah kegiatan atau tindakan pembuatan keputusan. Kegiatan yang harus dilakukan adalah menetapkan program yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang, yang artinya tidak merubah program yang telah ditetapkan sebelumnya.

Merencanakan sebuah program terlebih dahulu mengenali siapa yang akan menjalankan program tersebut, karena jika suatu program direncanakan tidak menyesuaikan dengan siapa yang akan menjalankan program tersebut

⁵ A'idh bin Abdullah Al-Qarani, *Memakmurkan Masjid Langkah Menuju Kebangkitan Islam*, (Jakarta: Pustaka Al-Sofwa, 2003), hlm. 29.

⁶ H. Hadari Nawawi, *Perencanaan SDM*, (Yogyakarta Gadjah Mada University Press, 2015), hlm. 30.

maka program itu tidak akan berjalan sesuai dengan rencana. IPHI Kabupaten Sleman dibagian Usaha Dana dan Ekonomi Kreatif mempunyai program pembinaan dan pendampingan wirausaha yang disediakan untuk anggotanya.

Berdasarkan pada Anggaran Rumah Tangga IPHI, Bab I Keanggotaan pasal I, bahwa Keanggotaan IPHI terdapat anggota biasa dan anggota kehormatan. Anggota biasa yaitu setiap warga Negara Kesatuan Republik Indonesia yang beragama Islam dan telah menunaikan ibadah haji, sedangkan anggota Kehormatan, yaitu setiap warga negara Indonesia yang beragama Islam dan telah menunaikan ibadah haji, serta berjasa bagi pengembangan dan kemajuan organisasi IPHI.⁷ Program tersebut disediakan untuk anggota biasa IPHI Kabupaten Sleman. Anggota biasa IPHI Kabupaten Sleman berasal dari latar belakang pendidikan, profesi, ekonomi, dan usia yang berbeda-beda, dengan demikian IPHI Kabupaten Sleman terlebih dahulu mengenali anggotanya dalam merencanakan suatu program agar program yang direncanakan benar-benar bisa terlaksana sesuai dengan tujuan organisasi.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penyusun tertarik untuk meneliti dan mengetahui lebih jauh tentang **“Perencanaan Program Pembinaan dan Pendampingan Wirausaha Bagi Anggota Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) Kabupaten Sleman Tahun 2021”**.

⁷ Drs. H. Noor Hamid, M. Pd. I, *Merajut Ukhwah*. . . , hlm. 45.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penyusun merumuskan masalah “Bagaimana Perencanaan Program Pembinaan dan Pendampingan Wirausaha Bagi Anggota Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) Kabupaten Sleman Tahun 2021?”.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perencanaan program pembinaan dan pendampingan wirausaha bagi anggota Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) Kabupaten Sleman Tahun 2021.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan mengenai perencanaan program pembinaan dan pendampingan wirausaha bagi anggota IPHI Sleman, baik bagi penyusun, akademisi, maupun masyarakat. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah kepada Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan IPHI Kabupaten Sleman Yogyakarta.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan rujukan bagi lembaga-lembaga terkait khususnya pada IPHI Kabupaten Sleman

Yogyakarta, sekaligus hasil penelitian ini mampu memberikan kontribusi yang positif dan bahan evaluasi untuk IPHI Kabupaten Sleman Yogyakarta.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka digunakan untuk memperkaya data penelitian dan perbandingan. Selain itu juga untuk menghindari adanya plagiasi atau kesamaan dalam penelitian. Maka penyusun mencantumkan penelitian terdahulu diantaranya adalah :

Pertama, skripsi Akhmad Khanifudin mahasiswa Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul skripsi: *Perencanaan Sumber Daya Manusia Berbasis Kewirausahaan di Pondok Pesantren Raudhatul Muttaqien Kalasan Sleman Yogyakarta Tahun 2019*. Skripsi ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa perencanaan sumber daya manusia berbasis kewirausahaan di Pondok Pesantren Raudhatul Muttaqien Kalasan Sleman Yogyakarta dilakukan beberapa tahap yakni, perencanaan *santripreneur*, pengangkatan *santripreneur*, dilanjutkan perencanaan program yang meliputi program pengembangan, program pemberdayaan dan permodalan yang dilakukan tanpa mempunyai target financial tertentu dan tanpa ketegasan dalam menerapkan peraturan dan *punishment* dari pondok pesantren sehingga motivasi santri dalam berwirausaha tidak stabil yang berdampak pada produktivitas

kewirausahaan. Dalam pelaksanaan terdapat 4 program kewirausahaan yang diajarkan yaitu: batik tulis dan cap, pemberdayaan ikan air tawar, studio professional dan yang baru saja di rintis adalah pelatihan pra nikah.⁸

Kedua, skripsi dari Indah Parasmita, skripsi ini berjudul *Pengelolaan program Kursus dan Pelatihan Untuk Meningkatkan Kewirausahaan Peserta Didik di SKB Purwokerto Tahun 2020*, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Negeri Purwokerto. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam mengumpulkan data, dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, dokumentasi, dan observasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengelolaan program kursus dan pelatihan untuk meningkatkan kewirausahaan peserta didik di SKB Purwokerto. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan program kursus dan pelatihan yang dilakukan di SKB Purwokerto melalui beberapa tahapan yaitu perencanaan, perorganisasian, pelaksanaan, perkoordinasian, dan pengawasan. Program kursus dan pelatihan tersebut juga dapat meningkatkan jiwa kewirausahaan yang dibuktikan dengan adanya usaha yang dimiliki oleh peserta didik setelah mengikuti program kursus dan pelatihan di SKB Purwokerto.⁹

⁸ Akhmad Khanifudin, *Perencanaan Sumber Daya Manusia Berbasis Kewirausahaan di Pondok Pesantren Raudhatul Muttaqien Kalasan Sleman Yogyakarta*, Skripsi, (diterbitkan), (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019), hlm. ix.

⁹ Indah Parasmita, *Pengelolaan Program Kursus dan Pelatihan untuk Meningkatkan Kewirausahaan Peserta Didik di SKB Purwokerto*, skripsi, (diterbitkan), (Purwokerto: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Institut Negeri Purwokerto, 2021), hlm. v.

Ketiga, skripsi dari Muhammad Fatkhul Anwarrosid, skripsi ini berjudul: *Upaya Pengembangan Kewirausahaan Santri Melalui Unit Usaha di Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo Tahun 2020*, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Skripsi menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif, metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara, dokumentasi, dan observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa santri yang berada di Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo memiliki bakat dan keterampilan yang beragam. Dan Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar telah menyediakan tempat untuk mengembangkan bakat yang dimiliki santri tersebut. Namun untuk program kewirausahaan belum terlaksana secara ideal di Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar. Belum ada metode pembelajaran yang konseptual dan praktek kewirausahaan yang diterima santri secara efisien. Sebenarnya banyak sekali unit usaha yang dimiliki oleh pesantren yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran kewirausahaan santri, sehingga santri yang memiliki bakat kewirausahaan dapat terlatih mentalnya. Namun unit usaha tersebut belum terdapat manajemen yang mengarah kepada pelatihan kewirausahaan santri.¹⁰

Selanjutnya yang keempat, jurnal dari Aji Setiawan yang berjudul: *Pengelolaan Program Kewirausahaan di Sekolah Menengah Atas di Daerah*

¹⁰ Muhammad Fatkhul Anwarrosid, *Upaya Pengembangan Kewirausahaan Santri Melalui Unit Usaha di Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo*, skripsi, (diterbitkan), (Ponorogo: Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020), hlm. ii.

Istimewa Yogyakarta Tahun 2019. Jurnal ini bertujuan mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program Kewirausahaan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMA) di DIY. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan subjek penelitian yakni penanggung jawab program, koordinator program, dan guru kewirausahaan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan studi dokumen. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) perencanaan program kewirausahaan SMAN di DIY dilakukan dengan penetapan tujuan, perencanaan program, perencanaan pembiayaan, dan perencanaan personil; (2) perencanaan program kewirausahaan SMAN di DIY meliputi pengorganisasian, koordinasi, dan implementasi kurikulum; (3) evaluasi program kewirausahaan SMAN di DIY dilakukan pada setiap akhir semester oleh tim kewirausahaan sekolah.¹¹

Kelima, jurnal Firman Suryana Sugiana, Jajat, S. Ardiwinata, Joni Rahmat Pramudia dengan judul *Peran Pendampingan dalam Meningkatkan Kemandirian Wirausaha Melalui Pemanfaatan Program Dana Desa Tahun 2020*. Hasil dari jurnal ini adalah berkaitan dengan peran utama dari pendamping desa dalam meningkatkan kemandirian dalam berwirausaha dapat ditentukan bahwa: 1) Peran pendamping desa dalam meningkatkan kemandirian berwirausaha terdapat beberapa indikator dalam peran yakni fasilitator, motivator, supervisor, komunikator dan administrator. 2) Langkah-langkah pendamping desa dalam meningkatkan kemandirian berwirausaha masyarakat

¹¹ Aji Setiawan, *Pengelolaan Program Kewirausahaan di Sekolah Menengah Atas di Daerah Istimewah Yogyakarta*, Jurnal Manajemen Pendidikan Vol. 1 No. 2, October 2019, hlm. 167.

dapat ditentukan dalam pelaksanaan pendampingan yaitu antara lain perencanaan pendampingan dengan melakukan tahapan identifikasi kebutuhan, pelaksanaan sebagai penyelenggara program pendampingan, kemudian evaluasi sebagai bentuk mengetahui dan mengukur keberhasilan program. 3) kemandirian berwirausaha masyarakat sebagai hasil pendampingan melalui program dana desa sebagai bentuk pencapaian dari keberhasilan program pendampingan pada masyarakat yang dapat dilihat dari beberapa aspek yakni memiliki rasa tanggung jawab, tidak bergantung pada orang lain, mampu memenuhi kebutuhan pokok, memiliki etos kerja, disiplin, kemudian berani dalam mengambil sebuah resiko dalam menjalankan usaha.¹²

Mengacu pada penelitian diatas, melalui skripsi maupun jurnal sebelumnya, terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan penyusun kaji dalam skripsi ini, baik dalam objek penelitian maupun dalam subjek penelitiannya. Penyusun akan memfokuskan pada perencanaan program pembinaan dan pendampingan wirausaha yang di dalamnya akan dikaji mengenai metode dan langkah-langkah dalam perencanaan program pembinaan dan pendampingan wirausaha bagi anggota Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) Kabupaten Sleman Tahun 2021.

¹² Firman Suryana Sugiana dkk *Peran Pendampingan dalam Meningkatkan Kemandirian Wirausaha Melalui Pemanfaatan Program Dana Desa*. Indonesian Journal Of Adult and Community Education Vol. 2 . 2, 2020, hlm. 1.

E. Kajian Teori

1. Tinjauan Tentang Perencanaan

a. Pengertian Perencanaan

Menurut Malayu S.P Hasibuan bahwa rencana adalah sejumlah keputusan mengenai keinginan dan berisi berupa pedoman pelaksanaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Jadi, setiap rencana mengandung dua unsur, yaitu: “tujuan dan pedoman”.¹³

Sondang P. Siagian mengemukakan bahwa dalam perencanaan memiliki empat pokok pikiran sebagai berikut: (1) Suatu rencana tidak akan timbul dengan sendirinya melainkan “lahir” sebagai hasil pemikiran yang bersumber pada hasil penelitian yang telah dilakukan. (2) Para manajer mutlak perlu memiliki keberanian mengambil keputusan dengan segala resikonya. (3) Orientasi suatu rencana ialah masa depan. (4) Rencana harus mempunyai makna bahwa apabila rencana itu dilaksanakan, ia mempermudah usaha atau program yang akan dilakukan dalam pencapaian tujuan organisasi yang bersangkutan.¹⁴

Berdasarkan definisi beberapa ahli tersebut maka penyusun menyimpulkan bahwa perencanaan adalah sebuah patokan yang dilakukan organisasi agar mempermudah mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Perencanaan juga mempertimbangkan dan meramalkan mengenai apa-apa yang akan dikerjakan seperti meliputi

¹³ Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, (Cet VIII; Jakarta: Bumi Aksara, 2009) hlm. 9.

¹⁴ Sondang P. Siagian, *Fungsi-Fungsi Manajerial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 51.

sumberdaya yang digunakan, waktu, dan penetapan-penetapan hal yang akan dilaksanakan.

b. Tahapan Perencanaan

Dalam menjalankan suatu program tentu membutuhkan perencanaan yang baik agar program yang dilaksanakan berjalan sesuai dengan tujuan organisasi. Dalam membuat suatu perencanaan (*planning*) suatu organisasi atau perusahaan, harus memperhatikan langkah-langkahnya. Dalam hal ini penyusun mengutip teori dari Athoillah¹⁵ yang juga teori ini penyusun jadikan pedoman dalam penelitian ini, teori ini menjelaskan langkah-langkah dalam membuat suatu perencanaan sebagai berikut:

1) Menetapkan sasaran atau perangkat tujuan

Langkah ini berhubungan dengan kebutuhan perusahaan atau organisasi dan tujuan yang ingin dicapai. Dalam menyusun penentuann tujuan, perlu disusun prioritas utama dan sumberdaya yang tersedia agar memudahkan pelaksanaan.

2) Menentukan keadaan, situasi, dan kondisi sekarang

Keadaan, situasi, dan kondisi saat ini perlu diperhatikan sebelum dibuat, selanjutnya lakukan pengukuran dan perbandingan dengan kemampuan organisasi atau perusahaan dari semua komponen secara teratur.

¹⁵ Athoillah, H.M. Anton, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Bandung: Pusataka Setia, 2010), hlm. 108.

3) Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat

Faktor-faktor pendukung yang perlu diperkuat dan diidentifikasi dan mendukung terlaksananya rencana yang dibuat, serta meminimalisir dan mengidentifikasi faktor penghambat pelaksanaan perencanaan yang dibuat, termasuk mengantisipasi gangguan yang muncul secara tidak terduga.

4) Mengembangkan rencana dan menjabarkannya

Pengembangan rencana dan penjabarannya harus difahami oleh semua elemen organisasi, sehingga memudahkan tercapainya tujuan. Pengembangan rencana dapat dilakukan dengan mengembangkan berbagai alternatif sebagai solusi permasalahan yang muncul saat perencanaan dilaksanakan.

2. Tinjauan Teori Program

a. Pengertian Program

Program adalah suatu unit kegiatan yang tersistem serta terdiri dari rangkaian kegiatan yang dilakukan secara berkesinambungan.¹⁶ Sedangkan program menurut Hasibuan merupakan sebuah rencana yang pada dasarnya telah menggambarkan rencana yang kongkrit. Jadi program adalah usaha untuk mefektifkan rangkaian tindakan yang harus dilakukan oleh bidangnya masing-masing.¹⁷ Selanjutnya Mahmudi

¹⁶ Rahman Refki, *Perencanaan Program Kegiatan . . .*, hlm. 80.

¹⁷ Malayu Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001), hlm. 100.

menjelaskan bahwa program merupakan aktivitas dan rencana kegiatan yang dipilih untuk mensukseskan tujuan strategik tertentu beserta sumber daya yang dibutuhkan untuk melaksanakannya. Proses pembuatan program merupakan proses yang dilaksanakan setelah perencanaan strategik. Rencana-rencana strategik, sasaran-sasaran strategik, dan inisiatif-inisiatif strategik adalah kerangka konseptual yang harus dijabarkan dalam bentuk program-program.¹⁸

b. Pengertian Program Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI)

Dalam mewujudkan visi dan misi serta tujuan dan fungsi IPHI, maka IPHI merumuskan program umum yang sistematis, terarah, terpadu, dan berkesinambungan dengan berorientasi pada kemaslahatan umat dan bangsa, peningkatan kualitas alumni haji dalam berbagai aspek kehidupan, serta penguatan organisasi untuk meningkatkan kualitas pengabdian kepada bangsa dan negara.¹⁹

Berdasarkan perkembangannya, IPHI di Indonesia telah banyak melakukan pengembangan, terlihat dari banyaknya IPHI di Indonesia yang melakukan perubahan yang signifikan dalam pembuatan suatu program. Hal ini merespon kebutuhan di masyarakat semakin meningkat dan jemaah haji di Indonesia juga semakin bertambah dari tahun ketahunnya. Maka IPHI dituntut lebih kreatif dalam membuat suatu

¹⁸ Mahmudi, *Manajemen Kinerja Sektor Publik*, (Jakarta: Erlangga, 2010), hlm. 68.

¹⁹ Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia, *Mengenal Lebih Dekat . . .*, hlm. 9.

program agar bisa sesuai dengan anggotanya sehingga bisa terlaksana secara efektif yang sesuai dengan tujuan organisasi.

3. Tinjauan Teori Tentang Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI)

a. Pengertian Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI)

IPHI adalah organisasi kebajikan yang bersifat independen, berkaidah Islam dan berasaskan Pancasila. IPHI berkedudukan di seluruh wilayah Indonesia meliputi daerah provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, dan kelurahan/desa, serta perwakilan di Luar Negeri.²⁰

IPHI juga wadah berhimpun para alumni haji di seluruh wilayah Indonesia yang bersifat permanen dan terorganisasi dengan visi, misi, dan program yang jelas serta prinsip-prinsip keorganisasian dan kepemimpinan yang menjunjung tinggi nilai-nilai Islam dan nilai-nilai luhur budaya bangsa.

b. Fungsi Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI)

IPHI berfungsi sebagai wahana menghimpun potensi para haji Indonesia, penyerap dan penyalur aspirasi umat, organisasi kemasyarakatan untuk menyukseskan program pembangunan bangsa, dan sarana untuk mempeerat ukhwah Islamiyah sesama umat.²¹

c. Struktur Organisasi Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI)

Susunan organisasi IPHI terdiri atas : Tingkat Pusat, Tingkat Provinsi, Tingkat Kabupaten/Kota, Tingkat Kecamatan, dan Tingkat

²⁰ Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia, *Mengenal Lebih . . .*, hlm. 3.

²¹ *Ibid.*, hlm. 4.

Kelurahan/Desa sebagai satuan terbawah, serta Perwakilan Luar Negeri.²²

d. Tugas Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI)

Tugas IPHI adalah memberikan pembinaan, pembimbingan, penyuluhan, dan penerangan kepada calon jemaah haji atau prahaji dan pasca haji.²³

e. Program kerja Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) Kabupaten Sleman 2020-2025

1) Jangka Panjang

- a) Mendirikan tempat Manasik Haji dan Umrah.
- b) Mendirikan Pesantren Lansia.

2) Jangka Pendek 1 (satu) Tahunan

Salah satu program jangka pendek IPHI Kabupaten Sleman adalah program bagian Usaha Dana dan Ekonomi Kreatif, dalam program ini terdapat program jangka pendek dan jangka panjang, yaitu:

a) Jangka Pendek

- (1) Identifikasi anggota IPHI Kabupaten Sleman yang mempunyai kegiatan wirausaha dengan melibati IPHI Cabang dan dan Ranting.

- (2) Memberikan pembinaan dan pendampingan terhadap anggota IPHI yang akan berwirausaha.

²² *Ibid.*, hlm. 4.

²³ *Ibid.*, hlm. 7.

(3) Mengaktifkan iuran anggota IPHI dan Donatur untuk mendukung program kerja IPHI Daerah Kabupaten Sleman.

(4) Sosialisasi Usaha Syariah berupa Pendidikan dan pelatihan.

b) Jangka Panjang

(1) Mewujudkan tempat usaha yang bisa untuk menampung hasil karya dari anggota IPHI.

(2) Pengembangan Properti Syariah.

(3) Mendukung dan mewujudkan program IPHI Kab. Sleman dalam usaha pengadaan tempat manasik haji dan umrah.²⁴

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian melalui pendekatan kualitatif deskriptif dan termasuk pada penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya adat, perilaku, dan lain sebagainya secara utuh dan dengan mendeskripsikan fenomena tersebut dalam bentuk tulisan pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan menggunakan berbagai metode ilmiah.²⁵

2. Objek dan Subjek Penelitian

a. Objek Penelitian

²⁴ Drs. H. Noor Hamid, M. Pd. I, *Merajut Ukhwah*. . ., hlm. 46-49.

²⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed., Revisi cet. 24, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 6.

Objek penelitian apa yang akan diselidiki selama kegiatan penelitian. Beberapa persoalan sekiranya perlu kita pahami agar bisa menentukan dan menyusun objek penelitian dalam metode penelitian ini dengan baik, yaitu berkaitan dengan apa itu objek penelitian dalam penulisan kualitatif, apa saja objek penelitian kualitatif, dan kriteria apa saja yang layak dijadikan objek penelitian.²⁶ Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah perencanaan program pembinaan dan pendampingan wirausaha bagi anggota Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) Kabupaten Sleman Tahun 2021.

b. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian adalah subjek yang ingin dituju untuk diteliti oleh penulis. Tentang unit analisis, yaitu subjek menjadi pusat perhatian atau sasaran peneliti.²⁷ Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah :

- 1) Ketua Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) Kabupaten Sleman
- 2) Kepengurusan program bagian Usaha Dana dan Ekonomi Kreatif
- 3) Anggota Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) Kabupaten Sleman.

²⁶ Abdul Hakim, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017).

²⁷ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm. 108.

3. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan keterangan atau data yang didapat peneliti secara langsung dari sumbernya.²⁸ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah ketua Pengurus Daerah Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) Kabupaten Sleman, pengurus program bagian usaha dan ekonomi kreatif, dan anggota Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) Kabupaten Sleman.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah penjelasan yang diperoleh dari pihak kedua, baik berupa catatan maupun orang, seperti laporan, buletin, majala, dan buku yang bersifat dokumentasi. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan, arsip, buku-buku yang berkaitan dengan perencanaan program dan buku yang berkaitan dengan Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI).

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Sutrisno Hadi mengatakan observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dan diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan

²⁸ Bagja Waluya, *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*, (Bandung: PT Setia Purna Inves, 2007), hlm. 79.

data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*, selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan observasi tidak terstruktur.²⁹ Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penyusun terjun langsung kelapangan, melihat langsung apa yang sedang terjadi dilapangan.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila penyusun ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun menggunakan saluran telepon.³⁰ Penelitian ini akan mewawancarai ketua Pengurus Daerah IPHI Kabupaten Sleman, pengurus program bagian usaha dana dan ekonomi kreatif, dan anggota IPHI Kabupaten Sleman. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang menyeluruh dari sudut pandang yang berbeda.

²⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm, 145.

³⁰*Ibid*, hlm. 137.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu. Teknik dokumentasi yang pengumpulan data dengan mengidentifikasi, mencatat, dan mengumpulkan bahan dari dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.³¹ Dokumentasi yang digunakan oleh penyusun dalam penelitian ini adalah berupa catatan-catatan tertulis, buku-buku, surat-surat, dokumen, yang berkaitan dengan perencanaan program pembinaan dan pendampingan wirausaha yang digunakan sebagai media informasi dan arsip data.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan proses menyusun dan mencari secara sistematis yang didapat dari berbagai teknik pengumpulan data yang kemudian dikelompokkan dan dijelaskan berdasarkan klasifikasi data, dan menyusun ke dalam pola-pola, kemudian dipilah antara data terkait dengan penelitian dengan yang tidak termasuk ke dalam data yang diperlukan, selanjutnya data disusun agar mudah dipahami.³² Analisis berdasarkan data

³¹ Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Mandar Maju, 2002), hlm. 148.

³² Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen . . .*, hlm. 402.

yang diperoleh yang kemudian dikembangkan menjadi hipotesis. Analisis dalam melakukan penelitian kualitatif belum memiliki pola yang jelas.³³

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *reduction data*, *display data* dan *conclusion drawing* oleh Miles dan Hubberman. Data yang ditemukan akan direduksi untuk menentukan data manasajakah yang sudah sesuai, dengan memilih, merangkum, dan menyeleksi. Data tersebut selanjutnya akan disajikan dalam bentuk informasi yang dapat dipahami. Kemudian diambil kesimpulan dari data-data yang didapat. Berikut langkah-langkah analisa interaktif menggunakan model Miles dan Hubberman dalam penelitian:³⁴

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data dari lapangan yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

b. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, penyederhanaan, pemutusan perhatian pada hal-hal yang menguatkan data yang diperoleh dari lapangan.

c. Penyajian data

Menyajikan data dari berbagai sumber kemudian dideskripsikan dalam bentuk uraian atau kalimat-kalimat sesuai dengan pendekatan kualitatif dalam laporan sistematis dan mudah dimengerti.

³³ *Ibid.*, hlm. 400.

³⁴ Muhammad Idris, *Metode Penelitian Ilmu Soisial*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009), hlm. 148.

d. Penarikam kesimpulan

Proses pengambilan kesimpulan didasari pada gabungan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk pada penyajian data. Melalui informasi tersebut, penyusun dapat apa yang ditelitinya dan menemukan kesimpulan yang benar melalui objek penelitiannya.

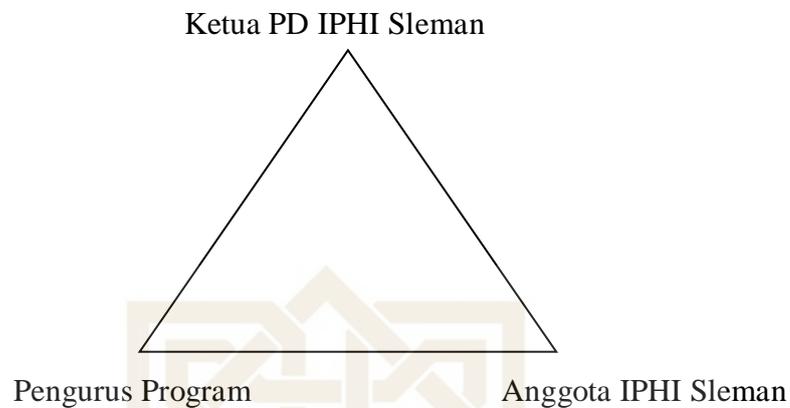
6. Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian menggunakan metode triangulasi. Pengujian triangulasi disini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Maka terdapatlah trigulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu, namun dalam penelitian ini penyusun hanya menggunakan uji kredibilitas atau keabsahan data dengan metode triangulasi teknik dan triangulasi sumber, yaitu sebagai berikut:³⁵

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah dianalisis oleh penyusun akan menghasilkan sebuah kesimpulan kemudian diminta kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber tersebut.

³⁵ *Ibid.*, Sugiono, hlm. 273.

Gambar 1.1 Tringulasi sumber data

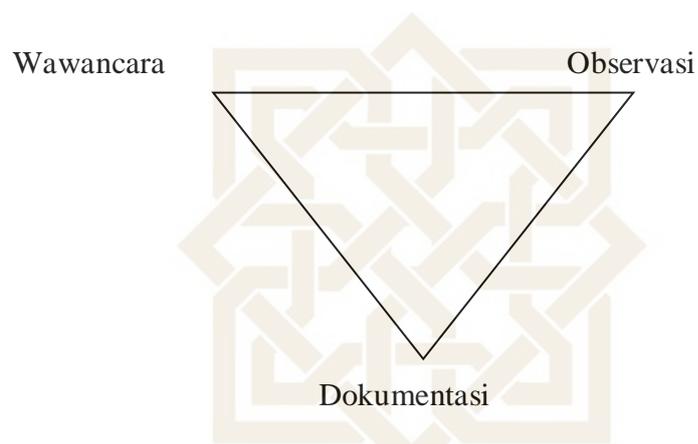
Dalam penelitian ini bentuk pengecekan datanya adalah penyusun memberikan pertanyaan yang sama pada tiga narasumber tersebut, kemudian hasil dari wawancara tersebut dianalisis dan diminta kesepakatan dari tiga narasumber, setelah data disepakati data tersebut akan diambil kesimpulan sebagai hasil dari penelitian.

b. Tringulasi Teknik

Tringulasi teknik merupakan menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Contohnya data yang diperoleh dengan metode wawancara kemudian dicek dengan metode observasi dan dokumentasi. Jika dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka penyusun melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, tujuannya untuk

memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar karena sudut pandang berbeda-beda.

Gambar 1.2 Tringulasi teknik pengumpulan data



Tringulasi teknik yang penyusun gunakan dalam penelitian ini adalah dengan meninjau kembali dari tiga metode pengumpulan data tersebut yakni wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari tiga metode tersebut akan ditinjau kembali untuk memastikan data yang didapat sudah benar-benar sesuai dengan penelitian.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini dibentuk sistematika pembahasan yang tujuannya diharapkan mempermudah dalam penyelesaian inti dari penelitian Perencanaan Program Pembinaan dan Pendampingan Wirausaha Bagi Anggota Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) Kabupaten Sleman, yaitu sebagai berikut:

Bab I menjelaskan tentang pendahuluan. Dalam bab ini penyusun menjelaskan tentang penegasakan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang gambaran umum Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) Kabupaten Sleman Yogyakarta meliputi, letak geografis, sejarah beridiri, struktur organisasi, visi, misi, dan tujuan, sarana dan prasarana, kode etik, lambang, program dan keanggotaan Ikatan Persadaraan Haji Indonesia (IPHI) Kabupaten Sleman Yogyakarta.

Bab III penyusun akan menguraikan hasil penelitian tentang Perencanaan Program Pembinaan dan Pendampingan Wirausaha Bagi Anggota Ikatan Peraudaraan Haji Indonesia (IPHI) Kabupaten Sleman tahun 2021. Pembahasan ini meliputi langkah-langakah dalam perencanaan program pembinaan dan pendampingan wirausaha meliputi, Menetapkan Sasaran atau Perangkat Tujuan, Menentukan Keadaan, Situasi, dan Kondisi Sekarang, Mengidentifikasi Faktor Pendukung dan Penghambat, dan Mengembangkan Rencana dan Menjabarkanya.

Bab IV yaitu penutup. Dalam bab ini akan dijelaskan tentang kesimpulan hasil penelitian, saran-saran, serta dimuat daftar pustaka d lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penyusun lakukan terkait perencanaan program pembinaan dan pendampingan wirausaha bagi anggota Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) Kabupaten Sleman menunjukkan sudah tersusun dengan baik. Dapat dilihat berdasarkan indikator yang penyusun gunakan dalam analisis penelitian ini yaitu indikator tahapan perencanaan menurut Athoillah yang berisikan: (1) menetapkan sasaran atau perangkat tujuan, (2) menentukan keadaan, situasi, dan kondisi sekarang, (3) mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat, (4) mengembangkan rencana dan menjabarkannya.

Secara keseluruhan perencanaan program pembinaan dan pendampingan wirausaha bagi anggota Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) Kabupaten Sleman sudah tersusun dengan baik, namun untuk pelaksanaan masih terdapat kendala sehingga belum bisa dilaksanakan. Salah satu kendalanya adalah pandemi covid 19, pada awalnya program ini direncanakan pada tahun 2021 tetapi karena banyaknya kasus positif covid 19 di Indonesia sehingga program ini belum bisa dilaksanakan.

B. Saran

Adapun saran-saran dari hasil penelitian yang dilakukan di IPHI Kabupaten Sleman adalah sebagai berikut:

1. Program Pembinaan dan Pendampingan Wirausaha ini diharapkan segera dilaksanakan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang ada agar program ini segera berjalan.
2. Diharapkan untuk menyelesaikan data anggota yang berwirausaha supaya jelas anggota yang akan diberi pembinaan dan pendampingan wirausaha.
3. Mempersiapkan alternatif lain jika program ini terjadi kendala pada saat pelaksanaan, contoh; kasus covid19 kembali meningkat, ,masalah teknis pada saat pelaksanaan, dan menurunnya minat anggota terhadap program ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aplikasi Qur'an Kamenag, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Edisi Tahun 2019*, Jakarta Timur: Kementerian Agama c.q Lajnah Pentashinan Mushaf Al-Qur'an, 2016
- Al-Qarani, A'idh bin Abdullah, *Memakmurkan Masjid Langkah Menuju Kebangkitan Islam*, Jakarta: Pustaka Al-Sofwa, 2003.
- Anton, Athoillah, H.M, *Dasar-Dasar Manajemen*, Bandung: Pusataka Setia, 2010.
- Dzulfiqar, Nizar, *Pengorganisasian Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) Kabupaten Sleman, skripsi*, (diterbitkan), Yogyakarta: Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Fatkul, Anwarrosid, Muhammad, *Upaya Pengembangan Kewirausahaan Santri Melalui Unit Usaha di Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo, skripsi*, (diterbitkan), Ponorogo: Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020.
- Hamid, M. Pd. I, Drs. H. Noor, *Merajut Ukhwah Menjaga dan Melestarika Kemabruran Haji Bersama IPHI Sleman*, Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2021.
- Hasibuan, Malayu S.P, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, Cet VIII; Jakarta: Bumi Akasara, 2009.
- Hakim, Abdul, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, Sukabumi: CV Jejak, 2017.

- Hasibuan, Malayu, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001.
- Hartati, Sri dan Nurdin, Ismail, *Metodologi Penelitian Sosial*, Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019.
- Hidayat, Syarifudin dan Sedarmayanti, *Metodologi Penelitian*, Bandung: Mandar Maju, 2002.
- Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia, *Mengenal lebih Dekat Persaudaraan Haji*, Jakarta: Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia, 2006.
- Idris, Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu Soisial*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009.
- Khanifudin, Akhmad, *Perencanaan Sumber Daya Manusia Berbasis Kewirausahaan di Pondok Pesantren Raudhatul Muttaqien Kalasan Sleman Yogyakarta, Skripsi* (diterbitkan), Yogyakarta: Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.
- Mahmudi, *Manajemen Kinerja Sektor Publik*, Jakarta: Erlangga, 2010.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Peneltian Kualitatif*, ed., Revisi cet. 24, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Nawawi, H. Hadari, *Perencanaan SDM untuk Organisasi Profit yang Kompetitif*, (Yogyakarta: Gadjah Mada Unirvesity Press, 2015
- Pemerintahan Kabupaten Sleman, *Letak dan Luas Wilayah, Webside Pemerintahan Kabupaten Sleman*, diakses pada tanggal 24 Desember 2021 pukul 21:00, dari <http://www.slemankab.go.id/profil-kabupaten-sleman/geografi/letak-dan-luas-wilayah>.

Nawawi, H. Hadari, *Perencanaan SDM*, Yogyakarta Gadjah Mada University Press, 2015.

Parasmita, Indah, *Pengelolaan Program Kursus dan Pelatihan untuk Meningkatkan Kewirausahaan Peserta Didik di SKB Purwokerto*, skripsi, (diterbitkan), Purwokerto: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Institut Negeri Purwokerto, 2021.

Setiawan, Aji, *Pengelolaan Program Kewirausahaan di Sekolah Menengah Atas di Daerah Istimewah Yogyakarta*, Jurnal Manajemen Pendidikan Vol. 1 No. 2, October 2019.

Sugiana, Firman Suryana dkk *Peran Pendampingan dalam Meningkatkan Kemandirian Wirausaha Melalui Pemanfaatan Program Dana Desa*. Indonesian Journal Of Adult and Community Education Vol. 2 . 2, 2020.

Siagian, Sondang P., *Fungsi-Fungsi Manajerial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.

Waluya, Bagja, *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*, Bandung: PT Setia Purna Inves 2007.